

**EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNIK BERMAIN PERAN
DALAM TERAPI REALITAS MELALUI LAYANAN KONSELING
KELOMPOK UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIF SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

**(Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas VIII^C SMP Swasta Diakui
Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MARTINA TIMBU

NO. REGISTRASI : 111 10 040

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

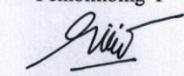
KUPANG

2016

Skrpsi ini telah disetujui dan disahkan Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan **LEMBAR PENGESAHAN**, Program Studi Bimbingan
dan Konseling, pada sarjana pendidikan (S-1) pada tanggal 20 September 2016
pada sarjana pendidikan (S-1) pada tanggal 20 September 2016.

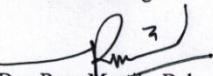
Oleh

Pembimbing I



Dra. Maria Erlinda, M.Pd

Pembimbing II



Dra. Rosa Mustika Bulor, M.Pd

Mengetahui



Dra. Maria Erlinda, M.Pd

Mengesahkan



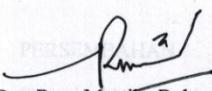
Dr. Damianus Talok, M.A

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S-1) pada tanggal 20 September 2016.

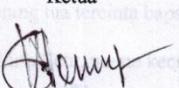
"...Maka Hikmat dan Pengalaman"

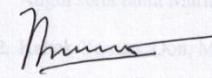
(Kolose 2:3)

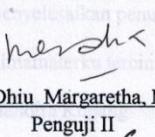
Panitia Pengaji

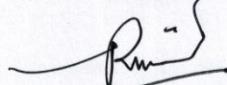

Dra. Rosa Mustika Bulor, M.Pd

Ketua


Drs. Wens Nagul, M.Pd. Kons
Sekretaris


Dra. Matilda Pia Bone, M.Pd
Pengaji I


Dra. Dhiu Margaretha, M.Pd
Pengaji II


Dra. Rosa Mustika Bulor, M.Pd
Pengaji III

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sebab di Dalam Dialah Tersembunyi
Segala Harta Hikmat dan Pengetahuan”.

(Kolose 2:3)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta bapak Yosef Wondo dan mama Marta Setu, mama kecil Maria Nda'o, Bapak Linus Senda Solla dan Mama Ruht Terangna Berangin-Angin serta tanta Maria Guru.
2. Kakak Yoman, Don, Mersi, Sr. Hironima serta seluruh keluarga yang mendukung saya untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini
3. Almamaterku tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus & Bunda Maria (Bunda Penolong Abadi) yang telah melimpahkan rahmat serta kasih-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul Skripsi ini adalah Efektivitas penerapan teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku agresif siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016. Skripsi ini ditulis, sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dan merupakan laporan hasil kegiatan penelitian pada SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

Masalah yang ditelusuri dalam skripsi ini adalah apakah penggunaan teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok efektif mengurangi perilaku agresif siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi siswa kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?. Berdasarkan permasalahan ini maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik bermain peran dalam terapi realitas untuk mengurangi perilaku agresif siswa VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok efektif dapat mengurangi perilaku agresif siswa kelas VIII^C dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi di SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan rendah hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Damianus Talok, MA. Sebagai Dekan FKIP Unwira Kupang yang telah membantu peneliti dalam memperlancar urusan penelitian ini.
2. Dra. Maria Erlinda, M.Pd Sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan surat permohonan izin penelitian kepada peneliti dan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah merelakan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Rosa M. Bulor, M.Pd Sebagai pembimbing II, yang selalu merelakan waktu dan pikiran dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Para Dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi dukungan dan pengarahan yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Hironimus Ndene, sebagai pegawai Tata Usaha Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam pengurusan administrasi yang berkaitan dengan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Imanuel L. Maure, S. Pd, MM selaku Kepala SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang, yang telah mengijinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Antoneta Amnahas S.Pd sebagai guru pamong di SMP Swasta diakui Adhyaksa 2 Kupang, yang dengan terbuka menerima dan siap sedia membantu peneliti selama melakukan penelitian
8. Para guru di SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang, atas kesediaan menerima dan siap sedia membantu peneliti menyelesaikan penelitian
9. Bapak, ibu, kakak, adik, sahabat tercinta, serta seluruh keluarga yang telah mendoakan, mendukung baik dalam bentuk materi maupun moril dari awal perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Bimbingan Konseling angkatan 2010, dan lebih khusus buat Kewa yang sudah rela membantu peneliti dalam melaksanakan *treatment*, Kakak Dede, Ermi, Elvi, Mery, Marchy, Yuli, Fatima, Indak, Artha, yang selalu memberi motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan peneliti guna penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Penegasan Konsep	7
F. Anggapan Dasar dan Hipotesis	11
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Perilaku Agresif	14
1. Pengertian Perilaku Agresif	14
2. Ciri-ciri Perilaku Agresif.....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif	16
4. Cara Mengatasi Perilaku Agresif	20
B. Terapi Realitas	21
1. Pengertian Terapi Realitas	21
2. Ciri – ciri Terapi Realitas	22

3. Tujuan Terapi Realitas	23
4. Langkah – Langkah Pelaksanaan Terapi Realitas	24
5. Teknik Terapi Realitas	25
6. Teknik Bermain Peran	26
7. Manfaat Bermain Peran	27
8. Jenis Bermain Peran	27
9. Tujuan Bermain Peran	28
10. Kelebihan dan Kelemahan	29
11. Langkah- Langkah Bermain Peran	30
 C. Konseling Kelompok	32
1. Pengertian Konseling Kelompok.....	32
2. Tujuan Konseling Kelompok	32
3. Asas- Asas Konseling Kelompok.....	33
4. Komponen dalam Konseling Kelompok	33
5. Tahapan dalam Konseling Kelompok	36
D. Kerangka Berfikir	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	40
B. Variabel penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Fase Penelitian	47
F. Prosedur Intervensi	49
G. Teknik Analisis Data	50
H. Uji Efektivitas	52

BAB IV PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN INTERPRETASI DATA

A. Pengumpulan Data	53
1. Tahap Persiapan	53
a. Persiapan Teknis Penelitian.....	53
b. Persiapan Administrasi	56
2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	57
a. Pengukuran Fase Baseline-1 (A1)	58
b. Fase Treatment.....	125
c. Pengukuran Fase Baseline-2 (A2)130	
B. Uji Efektivitas	163
C. Interpretasi Data.....	201

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan.....	204
B.	Saran	204
C.		
	DAFTAR PUSTAKA.....	206

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline-1</i> (A1) Subjek M.L.....	65
Tabel 4.2: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -1</i> (A1) Subjek P.F.N.....	72
Tabel 4.3: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -1</i> (A1) Subjek F.T.....	79
Tabel 4.4: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -1</i> (A1) Subjek M.N.....	86
Tabel 4.5: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -1</i> (A1) Subjek F.A.K.....	93
Tabel 4.6: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -1</i> (A1) Subjek B.U.....	100
Tabel 4.7: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -1</i> (A1) Subjek Y.M.....	107
Tabel 4.8: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -1</i> (A1) Subjek A.B.....	114
Tabel 4.9: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -2</i> (A2) Subjek M.L.....	127
Tabel 4.10: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline-2</i> (A2) Subjek P.F.N.....	131
Tabel 4.11: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -2</i> (A2) Subjek F.T.....	135
Tabel 4.12: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -2</i> (A2) Subjek M.N.....	139
Tabel 4.13: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -2</i> (A2) Subjek F.A.K.....	143
Tabel 4.14: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -2</i> (A2) Subjek	147
Tabel 4.15: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -2</i> (A2) Subjek Y.M.....	151
Tabel 4.16: Data Hasil Pengukuran Fase <i>Baseline -2</i> (A2) Subjek A.B.....	155
Tabel 4.17: Data Hasil Pengukuran Menyakiti Hati Orang Lain Subjek M.L ..	156
Tabel 4.18: Data Hasil Pengukuran Membuat kegaduhan dalam Sekolah (kelas) Subjek M.L	160
Tabel 4.19: Data Hasil Pengukuran Tidak Mengindahkan Perintah Guru Subjek M.L	162
Tabel 4.20: Data Hasil Pengukuran Menyakiti Hati Orang Lain Subjek P.F.N	163
Tabel 4.21: Data Hasil Pengukuran Membuat kegaduhan dalam Sekolah	

(kelas) Subjek P.F.N	165
Tabel 4.22: Data Hasil Pengukuran Tidak Mengindahkan Perintah Guru	
Subjek P.F.N	166
Tabel 4.23: Data Hasil Pengukuran Menyakiti Hati Orang Lain Subjek F.T...	168
Tabel 4.24: Data Hasil Pengukuran Membuat kegaduhan dalam Sekolah	
(kelas) Subjek F.T	169
Tabel 4.25: Data Hasil Pengukuran Tidak Mengindahkan Perintah Guru	
Subjek F.T	171
Tabel 4.26: Data Hasil Pengukuran Menyakiti Hati Orang Lain Subjek M.N ..	173
Tabel 4.27: Data Hasil Pengukuran Membuat kegaduhan dalam Sekolah	
(kelas) Subjek M.N	174
Tabel 4.28: Data Hasil Pengukuran Tidak Mengindahkan Perintah Guru	
Subjek M.N.....	176
Tabel 4.29: Data Hasil Pengukuran Menyakiti Hati Orang Lain	
Subjek F.A.K.....	177
Tabel 4.30: Data Hasil Pengukuran Membuat kegaduhan dalam Sekolah	
(kelas) Subjek F.A.K.....	179
Tabel 4.31: Data Hasil Pengukuran Tidak Mengindahkan Perintah Guru	
Subjek F.A.K	180
Tabel 4.32: Data Hasil Pengukuran Menyakiti Hati Orang Lain	
Subjek B.U.....	182
Tabel 4.33: Data Hasil Pengukuran Membuat kegaduhan dalam Sekolah	
(kelas) Subjek B.U ...	184
Tabel 4.34: Data Hasil Pengukuran Tidak Mengindahkan Perintah Guru	
Subjek B.U	185

Tabel 4.35: Data Hasil Pengukuran Menyakiti Hati Orang Lain	
Subjek Y.M	187
Tabel 4.36: Data Hasil Pengukuran Membuat kegaduhan dalam Sekolah	
(kelas) Subjek Y.M.....	189
Tabel 4.37: Data Hasil Pengukuran Tidak Mengindahkan Perintah Guru	
Subjek Y.M	190
Tabel 4.38: Data Hasil Pengukuran Menyakiti Hati Orang Lain	
Subjek A.B.....	192
Tabel 4.39: Data Hasil Pengukuran Membuat kegaduhan dalam Sekolah	
(kelas) Subjek A.B	193
Tabel 4.40: Data Hasil Pengukuran Tidak Mengindahkan Perintah Guru	
Subjek A.B	195
Tabel 4.41: Data Hasil Pengukuran Menyakiti Hati Orang lain, Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (Kelas) dan Tidak Mengindahkan Perintah Guru Secara Keseluruhan	197

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4.2: Peneliti dan Siswa Membuka Kegiatan dengan Doa	122
Gambar 4.3:Peserta Konseling Kelompok Sedang Melakukan Permainan Apa Ini Apa Itu	123
Gambar 2.4:Peneliti Dan Siswa Sedang Mendengarkan Salah Satu Siswa Yang Sedang Mengevaluasi Kegiatan yang Telah Berlangsung	124
Gambar 2.5:Peneliti Dan Peserta Konseling Kelompok Sedang Mendengarkan Pendapat Dari Salah Satu Siswa Setelah Memainkan Peran	125
Gambar 2.6:Peneliti Menutup Kegiatan Bermain Melalui Konseling Kelompok	126

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Menyakiti Hati Orang Lain subjek M.L.....	67
Grafik 4.2: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek M.L.....	69
Grafik 4.3: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek M.L.....	71
Grafik 4.4: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Menyakiti Hati Orang Lain subjek P.F.N.....	74
Grafik 4.5: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek P.F.N.....	76
Grafik 4.6: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek P.F.N	78
Grafik 4.7: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Menyakiti Hati Orang Lain subjek F.T.....	81
Grafik 4.8: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek F.T.....	83
Grafik 4.9: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek F.T	85
Grafik 4.10: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Menyakiti Hati Orang Lain subjek M.N...88	
Grafik 4.11: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek M.N.....	90
Grafik 4.12: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek M.N.....	92
Grafik 4.13: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Menyakiti Hati Orang Lain subjek F.A... 94	
Grafik 4.14: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek F.A.K.....	97
Grafik 4.15: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek F.A.K.....	99

Grafik 4.16: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Menyakiti Hati Orang Lain subjek B.U....	101
Grafik 4.17: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek B.U.....	103
Grafik 4.1: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek B.U.....	106
Grafik 4.19: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Menyakiti Hati Orang Lain subjek Y.M...108	
Grafik 4.20: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek Y.M.....	111
Grafik 4.21: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek Y.M	113
Grafik 4.22:Data <i>baseline</i> -1 (A1) Menyakiti Hati Orang Lain subjek A.B.....115	
Grafik 4.23: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek A.B.....	118
Grafik 4.24: Data <i>baseline</i> -1 (A1) Melanggar Peraturan subjek A.B.....123	
Grafik 4.25: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Menyakiti Hati Orang Lain subjek M.L....128	
Grafik 4.26: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek M.L	129
Grafik 4.27: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek M.L	130
Grafik 4.28: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Menyakiti Hati Orang Lain subjek P.F.N..132	
Grafik 4.29: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek P.F.N	133
Grafik 4.30: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek P.F.N	134
Grafik4.31:Data <i>baseline</i> -2 (A2) Menyakiti Hati Orang Lain subjek F.T	136

Grafik 4.32: Data <i>baseline</i> -2 (A2)) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek F.T	137
Grafik 4.33: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek F.T.....	138
Grafik 4.34: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Menyakiti Hati Orang Lain subjek M.N...146	
Grafik 4.35: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek M.N.....	141
Grafik 4.36: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek M.N	142
Grafik 4.37: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Menyakiti Hati Orang Lain subjek F.A.K	144
Grafik 4.38: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek F.A.K	145
Grafik 4.39: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek F.A.K	146
Grafik 4.40: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Menyakiti Hati Orang Lain subjek B.U...148	
Grafik 4.41: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek B.U.....	149
Grafik 4.42: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek B.U	150
Grafik 4.43: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Menyakiti Hati Orang Lain subjek Y.M	152
Grafik 4.44: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek Y.M	153
Grafik 4.45: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek Y.M	154

Grafik 4.46: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Menyakiti Hati Orang Lain subjek A.B	156
Grafik 4.47: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Membuat Kegaduhan dalam Sekolah (kelas) subjek A.B.....	157
Grafik 4.48: Data <i>baseline</i> -2 (A2) Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek A.B	158
Grafik 4.49 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku menyakiti hati orang lain “M.L” pada fase <i>baseline</i> -1 (A1)dan fase <i>baseline</i> -2 (A2)	160
Grafik 4.50 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku membuat kegaduhan dalam sekolah (kelas) subjek “M.L” pada fase <i>baseline</i> -1 (A1) dan fase <i>baseline</i> -2 (A2).....	161
Grafik 4.51 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku Tidak Mengindahk Perintah Guru subjek “M.L” pada fase <i>baseline</i> -1 (A1)dan fase <i>baseline</i> -2 (A2)	163
Grafik 4.52 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku menyakiti hati orang lain “P.F.N” pada fase <i>baseline</i> -1 (A1)dan fase <i>baseline</i> -2 (A2)	164
Grafik 4.53 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku membuat kegaduhan dalam sekolah (kelas) subjek “P.F.N” pada fase <i>baseline</i> -1 (A1) dan fase <i>baseline</i> -2 (A2)	166
Grafik 4.54 : Perbandingan data hasil pengukuran Tidak Mengindahkan Perintah Guruperaturan subjek “P.F.N” pada fase <i>baseline</i> -1 (A) dan fase <i>baseline</i> -2 (A2).....	167
Grafik 4.55 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku menyakiti hati orang lain “F.T” pada fase <i>baseline</i> -1 (A1) dan fase <i>baseline</i> -2 (A2).....	168
Grafik 4.56 : Perbandingan data hasil pengukuran perilaku membuat kegaduhan dalam sekolah (kelas) subjek F T” pada fase <i>baseline</i> -1 (A1) dan fase <i>baseline</i> -2 (A).....	170

Grafik 4.57	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek “F.T” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	172
Grafik 4.58	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku menyakiti hati orang lain “M.N” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	174
Grafik 4.59	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku membuat kegaduhan dalam sekolah (kelas) subjek “M.N” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	175
Grafik 4.60	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku Tidak MengindahkanPerintah Guru “M.N” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	177
Grafik 4.61	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku menyakiti hati orang lain “F.A.K” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	178
Grafik 4.62	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku membuat kegaduhan dalam sekolah (kelas) subjek “F.A.K” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	180
Grafik 4.63	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek “F.A.K” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	181
Grafik 4.64	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku menyakiti hati orang lain “B.U” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	183
Grafik 4.65	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku membuat kegaduhan dalam sekolah (kelas) subjek “B.U” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	185
Grafik 4.66	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku tidak mengindahkan perintah guru subjek “B.U” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	186

Grafik 4.67	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku menyakiti hati orang lain “Y.M” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	188
Grafik 4.68	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku membuat kegaduhan dalam sekolah (kelas) subjek “Y.M” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	190
Grafik 4.69	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku Tidak Mengindahkan Perintah Guru subjek “Y.M” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	191
Grafik 4.70	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku menyakiti hati orang lain “A.B” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	193
Grafik 4.71	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku membuat kegaduhan dalam sekolah (kelas) subjek “A.B” pada fase <i>baseline -1 (A1)</i> dan fase <i>baseline -2 (A2)</i>	194
Grafik 4.72	: Perbandingan data hasil pengukuran perilaku Tidak Mengindahkan Perintah Guru Tidak Mengindahkan Perintah Guru Tidak Mengindahkan Perintah Guru 2 (A2)	196
Grafik 4.73	:Data kelompok perilaku menyakiti hati orang lain,.....	198
Grafik 4. 74	: Data kelompok membuat kegaduhan dalam sekolah (kelas).199	
Grafik 4. 75	: Data kelompok Tidak Mengindahkan Perintah Guru	200

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman observasi perilaku agresif siswa fase *baseline -1 (A1)* dan fase *baseline -2 (A2)*
- Lampiran 2 : Lembar kontrak mengikuti *Treatment*
- Lampiran 3 : Surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 4 : Surat permohonan izin penelitian dari Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling kepada Dekan FKIP Universitas Widya Mandira Kupang
- Lampiran 5 : Surat permohonan izin penelitian dari Dekan FKIP Universitas Widya Mandira Kupang kepada Ketua Yayasan Tridaya Warga Kejaksaan Kupang
- Lampiran 6 : Surat selesai penelitian dari Kepala SMP Negeri 1 Kota Kupang
- Lampiran 7 : Hasil observasi fase *baseline -1 (A1)*
- Lampiran 10 : Pedoman Pelaksanaan Teknik Bermain Peran Melalui Konseling kelompok
- Lampiran 11 : Hasil observasi fase *baseline -2 (A2)*.

ABSTRAK

Judul skripsi : Efektivitas penerapan teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku agresif siswa pada mata pelajaran ekonomi. (Studi Deskriptif Kuantitatif pada siswa-siswi kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016). Masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok efektif mengurangi perilaku agresif siswa kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015 / 2016?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik bermain peran dalam terapi realitas untuk mengurangi perilaku agresif siswa dalam mengikuti pelajaran Ekonomi kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan tipe praeksperimen. Instrumen penelitian berupa pedoman kegiatan teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok dan pedoman observasi. Analisis dilakukan secara individual yakni dengan cara mentabulasikan hasil pengukuran setiap subjek penelitian pada tahap *Baseline* dan *treatment* dan menggambarnya dalam grafik. Komponen yang dianalisis meliputi kecenderungan / *trend stabilitas* dan perubahan level yang terjadi pada fase *Baseline -1 (A1)* dan fase *baseline -2 (A2)*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok efektif untuk mengurangi perilaku agresif siswa dalam mengikuti pelajaran Ekonomi kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015 / 2016, yang dibuktikan dengan perubahan berupa menurunnya perilaku agresif siswa kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015 / 2016, setelah diberikan *treatment*.

Dari hasil penelitian tersebut maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi penerapan teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok tidak efektif mengurangi perilaku agresif siswa kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015 / 2016, *ditolak*. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan penerapan teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok efektif untuk mengurangi perilaku agresif siswa kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016, *diterima*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik bermain peran dalam terapi realitas melalui layanan konseling kelompok efektif mengurangi perilaku agresif siswa kelas VIII^C SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran kepada: 1) Guru BK, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih memperhatikan dan membimbing siswa, agar tidak berperilaku agresif 2) Guru mata pelajaran, agar lebih tegas dalam proses pembelajaran, 3) Siswa perlu mengetahui bahwa perilaku agresif tidak baik untuk dilakukan karena menganggu proses pembelajaran.